BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Awal mula munculnya tentang sejarah sistem pembiayaan *mudharabah* dan para *ulama fiqh* membicarakan tentang permasalahan mengenai *riba*, dan ketika para ulama membahas tentang permasalahan *muamalah*. Karena pada hakikatnya *riba* adalah perbuatan yang telah dilarang oleh agama *samawi* baik dalam perjanjian lama ataupun dalam perjanjian baru.

Pemberian modal *mudharabah* dianggap sesuai dengan masyarakat yang akan memulai dalam usaha ataupun mengembangkan usahanya. Penggunaan prinsip bagi hasil *mudharabah* tidak akan memberatkan pengelola usaha. Dan pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah, karena dilakukan dengan jujur dari kedua belah pihak, tentunya dengan adanya hal ini akan menciptakan kenyamanan dalam menjalankan kerjasama.

Dan dari kajian tentang larangan *riba* didalam islam telah dijelaskan didalam kitab suci *al-qur'an* surah *al-baqoroh* ayat 278. Dan melalui surat *al-qur'an* yang menjelaskan bahwa setelah adanya hukum yang melarang *riba*, baik dalam bentuk besar ataupun bentuk kecil. Maka orang-orang yang melakukan perbuatan *riba* tersebut berhenti. Dan dari sinilah muncul transaksi-transaksi yang berbentuk islami yang membuat orang-orang tersebut untuk menjauhi perbuatan *ribawi*, dan salah satunya adalah sistem pembiayaan *mudharabah*.

Pada mulanya pembiayaan *mudharabah* terbentuk melalui dua istilah yang saling berhubungan. Maksud dari berhubungan yaitu *mudharabah* dan *muqorobah* yang dari kedua istilah tersebut sama-sama memberikan uang untuk pinjaman bagi tujuan perniagaan. Pertumbuhan perekonomian yang ada dalam suatu pembangunan tidak terlepas dari suatu peran yang ada diperbankan. Pada setiap Bank mempunyai prinsip lembaga intermediasi, yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat, dan dana

tersebut diputar lagi kepada masyarakat yang membutuhkan peminjaman modal. Sudah lama perekonomian yang ada di dunia menggunakan sistem bunga, dengan sistem bunga maka masyarakat semakin terpuruk dan terbebani.

Selain munculnya Bank syariah yang ada di Negara Indonesia, banyak juga kemunculan lembaga-lembaga keuangan Mikro swasta yang mempunyai suatu prinsip syariah. Lembaga keuangan Mikro adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Dengan adanya BMT dapat memenuhi keinginan masyarakat, khususnya umat islam yang menginginkan layanan bank syariah dalam mengelola perekonomiannya. Dalam memberikan pelayanan yang baik BMT maupun koperasi selalu berdasarkan atas syariat islam, dan tidak meminta jaminan. Karena BMT merupakan sistem lembaga keuangan islam yang operasionalnya tidak dengan memakai sistem bunga tetapi menerapkan sistem bagi hasil.

Banyak macam-macam produk yang ada didalam BMT yang disediakan untuk para masyarakat misalnya dalam bentuk kredit ataupun pembiayaan yang diberikan kepada pedagang kecil, petani, koperasi, perdagangan barang dan lain sebagainya. Dan oleh sebab itu keberadaan BMT terasa sangat penting, karena mengingat keadaan di Indonesia masih banyak penduduk yang tinggal dipedesaan. Dan masih banyak masyarakat yang membutuhkan modal untuk usahanya agar tetap berkembang. Modal adalah faktor utama dalam permasalahan dari semua jenis usaha.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis sistem pembiayaan mudharabah pada di BMT Berkah Mitra Hasanah.
2. Bagaimana sistem perhitungan bagi hasil pembiayaan mudharabah BMT Berkah Mitra Hasanah

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis sistem pembiayaan mudharabah pada BMT Berkah Mitra Hasanah.
2. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan bagi hasil pada pembiayaan mudharabah dalam BMT Berkah Mitra Hasanah.

1.4 Manfaat Penulisan

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan khususnya lembaga yang ada di keuangan syariah, mengenai analisis sistem pembiayaan mudharabah yang ada di keuangan syariah dalam meningkatkan kehidupan di masyarakat.

b. Bagi pihak BMT

Dari penelitian laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada BMT Berkah Mitra Hasanah sebagai lembaga keuangan syariah mengenai pembiayaan mudharabah, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota ataupun masyarakat sebagai bahan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan lembaga keuangan tersebut.

c. Bagi Akademi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membantu teman-teman terutama mahasiswa maupun pihak lain yang membutuhkan informasi tentang analisa sistem pembiayaan mudharabah dan sebagai refrensi untuk perpustakaan.